



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENILAIAN BERBASIS KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG
KELAS VIII SMP NEGERI 4 PALIMANAN**

SKRIPSI



**DEWI FARIYAH
NIM. 58451062**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

DEWI FARIYAH : “PENGARUH PENILAIAN BERBASIS KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG KELAS VIII SMP NEGERI 4 PALIMANAN”.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan dan merupakan kunci utama untuk membina kepribadian yang hakiki dalam mengembangkan kemampuan, dan dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh penilaian berbasis kelas terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang (balok dan kubus) di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa kurang berfariasinya penilaian yang dilakukan oleh seorang tenaga pengajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Populasi yang diambil adalah kelas VIII yang terdiri dari enam kelas, dimana kelas VIII E sebagai sampel dari penilaian berbasis kelas.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase angket mempunyai rata-rata sebesar 64,45% yang termasuk kedalam kategori kuat dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari skor post tes diperoleh rata-rata sebesar 72,02, sedangkan KKM yang telah ditentukan guru adalah sebesar 67.

Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh penggunaan metode penilaian berbasis kelas terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon pada pokok bahasan bangun ruang (balok dan kubus). Dari hasil perhitungan di dapat koefisien korelasi sebesar 0,69 maka interpretasi koefisien korelasi termasuk pada kategori cukup. Dengan ini $t_{hitung} = 5,7$ sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35$ sebesar 2,030. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengaruh penilaian berbasis kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,61% sedangkan sisanya 52,39% ditentukan oleh faktor lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan dan merupakan kunci utama untuk membina kepribadian yang hakiki dalam mengembangkan kemampuan, dan dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan. Dengan itu maka pemerintah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana KTSP ini telah memberikan keleluasaan (otonomi) seluas-luasnya kepada guru dan siswa dalam hal penggunaan alat, bahan, sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan (Mimin Haryati, 2007:2), dan tujuan dari kurikulum pendidikan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam buku Bloom dan Krathwohl, *Taxonomy of Educational Objectives : Cognitive Domain* yang dikutip oleh Nasution (2008:28).

Dalam hal ini Bloom dkk membedakan tiga golongan, kategori, atau domain tujuan, yakni kategori kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individual mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang dahulu sering disebut perkembangan emosional dan mental, sedangkan tujuan psikomotor menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur motoris.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Belajar merupakan suatu proses dalam pendidikan yang hasilnya tercermin dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar siswa adalah hal yang paling penting sebagai tolak ukur dari keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Nashar (2004:77) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan perbaikan system penilaian yang diterapkan. (Harun Rasyid, 2008:6). Sistem penilain disini harus sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2005 pasal 63 ayat (1) bahwa “Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas : (a) penilaian hasil belajar oleh pendidik, (b) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan (c) penilain hasil belajar oleh pemerintah”. Dalam skripsi ini penulis lebih menekankan pada penilaian hasil belajar oleh pendidik (penilaian internal). Dalam penilaian internal metode dan teknik penilaian digunakan untuk mengetahui proses dan hasil belajar peserta didik terhadap penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh guru. Hal ini



bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian ketuntasan kompetensi oleh peserta didik (Mimin Haryati, 2010:13).

Menurut Mimin Haryati (2010:15) penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat. Dengan kata lain, penilaian berfungsi untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik. Karena beragamnya informasi yang ingin diperoleh oleh seorang pendidik maka instrument yang di gunakanpun berbeda-beda sesuai dengan informasi apa yang ingin kita ketahui. Instrumen ini bisa berupa metode atau prosedur formal maupun informal. Proses penilaiannyapun dapat berbentuk tes baik tertulis maupun lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah dan lain sebagainya. Proses penilaian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi peserta didik.

Salah satu pilar dalam penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas memiliki berbagai peranan, diantaranya adalah sebagai alat diagnosis, seleksi, penguasaan kompetensi, *grading*, bimbingan dan prediksi. Teknik penilaiannyapun beragam dan ini semua bergantung pada kompetensi dasar maupun indikator yang diuraikan dalam kurikulum, teknik yang digunakan dalam penilaian berbasis kelas diantaranya adalah penilaian tertulis, penilain unjuk kerja, penilaian proses, penilaian portofolio, penilaian sikap, dan penilaian diri (Darwyn, 2007:218).

Dari uraian di atas, jelas bahwa cara penilaian yang di lakukan oleh seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi peserta



didik. Dengan pemilihan cara penilaian yang tepat, maka pendidik dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang di sampaikan dan pendidikpun dapat memotivasi peserta didik dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh penilaian berbasis kelas dalam peranan sebagai penguasaan kompetensi dengan teknik penilaian tertulis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penilaian berbasis kelas adalah proses pengumpulan data dan penggunaan informasi oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan tahapan kemajuan siswa sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum (Mimin Haryati, 2007:17).

Untuk mengetahui efektivitas penilaian berbasis kelas, maka diperlukan acuan nilai yang jelas. Disini terdapat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dilihat dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikatornya. Dalam penelitian ini ada tiga kompetensi dasar yang akan disampaikan, dari tiga kompetensi dasar ini terdapat delapan indikator. Untuk indikator yang pertama, kedua dan kelima mempunyai nilai KKM sebesar 77, untuk indikator ketiga, empat dan enam mempunyai nilai KKM sebesar 66 dan untuk indikator ke tujuh dan delapan mempunyai nilai KKM sebesar 55. Dari uraian perhitungan KKM tersebut maka nilai minimum dari ketiga kompetensi dasar dan delapan indikator tersebut adalah sebesar 67, jika dibawah 67 maka dapat dikatakan belum menguasai kompetensi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PENILAIAN BERBASIS KELAS



TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG KELAS VIII SMP NEGERI 4 PALIMANAN”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang memahami materi yang di sampaikan guru.
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Pemilihan cara penilaian pada tiap pokok bahasn kurang sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian berbasis kelas yang digunakan dalam peranan penguasaan kompetensi siswa dengan menggunakan teknik penilaian tertulis.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon pada kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
3. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yang dimulai dari tanggal 30 April sampai dengan 02 Juni 2012, yang dilaksanakan pada pagi hari selama kegiatan belajar berlangsung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penilaian berbasis kelas pada pokok bahasan bangun runag di kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan?





2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah penilaian berbasis kelas diterapkan jika mengacu pada kriteria ketuntasan minimum yang telah ada?
3. Adakah pengaruh penilain berbasis kelas terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan:

1. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penilaian berbasis kelas pada pokok bahasan bangun rauang di kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon setelah menerapkan penilaian berbasis kelas.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan penilaian berbasis kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan pada pokok bahasan bangun ruang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa, yaitu untuk mengaktualisasikan dirinya dengan cara mengembangkan atau mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

2. Guru matematika, yaitu sebagai umpan balik terhadap kemampuan menilai yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
3. Kepala sekolah, yaitu sebagai masukan terhadap kemampuan penilaian kelas yang dimiliki oleh seorang guru matematika sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.
4. Akademik, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan berbagai cara penilaian di dalam kelas.
5. Penulis, diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2010. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- _____. 2007. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum Panduan Belajar KBK*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Dellia Press.
- Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rasyid, Harun, dkk. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : Wacana Prima
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Eveline, dkk. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Galia Indonesia.
- Subana, Rahardi Moersetyo dan Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudjana, nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy

Syah, Darwyn, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Gaung Persada Press

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Jakarta : Remaja Rosdakarya

Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bamdung : Remaja Rosdakarya.

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/09/08/penilaian-berbasis-kelas-atau-penilaian-otentik/> (diakses tanggal 13 april 2012)